

ABSTRAK

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak dibawah lima tahun (balita) akibat kekurangan gizi kronis dan beberapa penyebab lainnya. Untuk memastikan bahwa masyarakat mengetahui dan berpartisipasi dalam aktivitas pemerintah, *government public relations* menjadi sangat penting melalui strategi komunikasi dan mengimplementasikan *government public relations*. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui implementasi *Government Public Relations* Dinas Komunikasi dan Informatika dalam percepatan penurunan *stunting* di Banyumas. Model penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif-kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Model Komunikasi SMCR. Informan dalam penelitian ini adalah narasumber yang berkerja di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dalam penentuan informan. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan observasi serta buku, literatur, internet, media, dokumen dan lain sebagainya mengenai informasi-informasi yang terkait dengan penelitian. Dengan model analisis Miles dan Huberman yang terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Hasil penelitian pada skripsi ini menunjukkan adanya penyebaran informasi terkait permasalahan *stunting* dengan menggunakan berbagai media disertai dengan penyusunan dan pengelolaan pesan. Percepatan penurunan *stunting* dilakukan oleh Kabupaten Banyumas salah satunya Dinas Komunikasi dan Informatika sebagai *Government Public Relations* bersama dengan lembaga/dinas lainnya.

Kata kunci : humas pemerintahan (*government public relations*), *stunting*, media

ABSTRACT

Stunting is a condition of failure to thrive in children under five years old due to chronic malnutrition and other causes. To ensure that the public is aware of and participates in government activities, government public relations becomes very important through communication strategies and implementing government public relations. The purpose of this research is to find out the implementation of Government Public Relations of the Communication and Information Office (Dinas Komunikasi dan Informatika) in accelerating the reduction of stunting in Banyumas. The research model used is descriptive-qualitative research. The theory used in this research is SMCR model of communication. The informants in this research are resource persons who work at the Communication and Informatics Office of Banyumas Regency by using purposive sampling technique in determining informants. Data collection techniques by means of interviews and observations as well as books, literature, internet, media, documents and so on regarding information related to research. With the Miles and Huberman analysis model consisting of data collection, data reduction, data presentation and verification. The results of the research in this thesis show that there is innovation in disseminating information related to the problem of stunting by using various media accompanied by the preparation and management of messages. The acceleration of stunting reduction is carried out by Banyumas Regency, one of which is the Communication and Informatics Office as Government Public Relations together with other institutions/offices.

Keywords: government public relations, stunting, media